

**NAMA ; MELDA SIMBOLON S.Pd**

**GURU ; SMP NEGERI 1 PANGURURAN**

**JENJANG ; SMP KELAS VIII**

**TOPIK ; KEUNGGULAN LOKASI DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA**

**TEMA ; KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pangururan  
Kelas/Semester : VIII/1  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Tema : Keunggulan lokasi dan kehidupan masyarakat Indonesia  
Sub Tema : Keunggulan iklim di Indonesia  
Pertemuan Ke : 1 dan 2  
Alokasi waktu : 4 x 40 Menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3 Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ( toleransi, gotong – riyong) santun, percaya diri dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan, dan politik)
- 3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis ekonomi budaya pendidikan dan politik
- 4.1 Menyajikan hasil olahan telahtentang peninggalan budaya dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya pendidikan politik yang ada dilingkungan sekitarnya
- 4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari kondisi iklim
2. Menganalisis akibat dari iklim tropis terhadap kehidupan dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, transportasi dan komunikasi masyarakat Indonesia

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui aktivitas pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia
2. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

### E. MATERI POKOK

- a. Keunggulan iklim di Indonesia
- b. Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi kelompok dan tanya jawab dengan teknik STAD

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pertemuan ke 1</b>		
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Kelas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoabersama</li> <li>2. Memotivasi siswa dengan bertanya tentang keadaan iklim di Indonesia</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</li> <li>2. Guru menyajikan pelajaran</li> <li>3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok Tentang :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Keunggulan iklim muson tropis</li> <li>➢ Mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis?</li> </ul>               Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya             </li> </ol>	<b>60 menit</b>

	<p>sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</p> <p>5. Memberi evaluasi</p> <p>6. Kesimpulan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Melaksanakan test secara lisan</p> <p>2. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dan menyusun laporan pengamatan tentang keadaan iklim di Indonesia</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<b>10 menit</b>
<b>Pertemuan ke 2</b>		
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Persiapan psikis dn fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>2. Tanya jawab tentang keadaan iklim Indonesia</p> <p>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</p> <p>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</p>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<p>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</p> <p>2. Guru menyajikan pelajaran</p> <p>3. Guru memberi tugas diskusi dengan permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi transportasi dan komunikasi masyarakat.</li> <li>➤ Perbedaan iklim tropis dan sub tropis.</li> </ul> <p>Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</p> <p>5. Memberi evaluasi</p> <p>6. Kesimpulan</p>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa terpilih membuat kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Melaksanakan test secara lisan</p> <p>3. Menugaskan peserta didik menyusun kliping tentang keadaan alam Indonesia</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p>	<b>10 menit</b>

#### H. SUMBER BELAJAR .

1. Buku : IPS Pegangan siswa Kelas VIII, Buku yang relevan
2. Alat Peraga : Peta, Atlas, Gambar

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tes tertulis
2. Unjuk kerja
3. Proyek
4. Portofolio

## G. BAHAN AJAR

Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.

Cuaca dan iklim merupakan salah satu faktor alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pengetahuan tentang pola musim, curah hujan, dan gerakan angin misalnya dapat dimanfaatkan bagi sektor pertanian, perkebunan, dan transportasi. Selain itu pengetahuan tentang karakteristik atmosfer dapat kita manfaatkan untuk pemantulan gelombang radio.

- **Pemanfaatan Cuaca dan Iklim dalam Bidang Pertanian**

Bagi Indonesia yang sebagian besar penduduknya bergerak dalam sektor agraris, karakter iklim seperti curah hujan, suhu, dan musim sangat mempengaruhi pola kehidupannya. Pada zaman dahulu ketika pengetahuan cuaca dan iklim belum berkembang, nenek moyang kita sudah memanfaatkan datangnya musim bagi pola tanam. Mereka berpendapat bahwa bulan-bulan yang berakhir kata ber (September, Oktober, November, dan Desember) merupakan musim hujan. Pada musim hujan, para petani mulai turun ke sawah dan ladang untuk mengolah lahan.

Melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, faktor-faktor iklim benar-benar dijadikan salah satu pertimbangan dalam penentuan kecocokan jenis tanaman yang akan dibudidayakan di suatu tempat. Misalnya, tanaman padi sangat cocok jika dibudidayakan di daerah dataran rendah yang beriklim panas, sedangkan perkebunan hortikultur sangat baik dikembangkan di dataran tinggi yang suhunya relatif sejuk.



Para nelayan tradisional sering kali memanfaatkan pola angin dan musim pada aktivitas mencari ikan. Sebagai contoh, pada zaman dulu para nelayan memanfaatkan angin darat dan angin laut untuk pergi dan pulang menangkap ikan di laut. Selain itu, para nelayan jarang mencari ikan pada periode berembusnya angin barat, karena sering terjadi angin ribut dan disertai hujan lebat.

- **Pemanfaatan Cuaca dan Iklim dalam Bidang Komunikasi**

Salah satu lapisan atmosfer Bumi adalah ionosfer yang memiliki kemampuan memantulkan gelombang radio. Sifat fisik lapisan ini dimanfaatkan manusia dalam bidang komunikasi untuk penyiaran radio, sehingga arus informasi dapat dengan mudah dan cepat diterima oleh masyarakat.

Melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang atmosfer dan sistem komunikasi, saat ini negara kita telah memiliki satelit komunikasi PALAPA yang ditempatkan di atmosfer pada lokasi geostasioner dengan ketinggian sekitar 36.000 km di atas muka Bumi.

- **Pemanfaatan Cuaca dan Iklim dalam Bidang Transportasi**

Dalam bidang transportasi, faktor-faktor cuaca seperti pola angin dan curah hujan sangat mempengaruhi kelancaran jalur transportasi, baik transportasi laut maupun udara. Sebagai contoh jalur pelayaran akan sangat terganggu jika terjadi angin ribut atau badai yang disertai hujan lebat. Demikian pula dalam sistem transportasi udara. Oleh karena itu, setiap hari televisi senantiasa menginformasikan prakiraan cuaca.

- **Pemanfaatan Cuaca di Bidang Industri**

Pada industri tradisional banyak yang masih bergantung pada kondisi cuaca. Industri itu umumnya yang membutuhkan panas Matahari, antara lain industri genteng, batu bata, dan kerupuk. Cuaca juga mempengaruhi aktivitas penduduk sehari-hari.

Suatu teknik baru yang sangat menarik untuk menelaah iklim masa lalu adalah pemakaian suatu alat yang disebut “termometer geologi”, yang dikembangkan ahli kimia bangsa Amerika bernama Harold C. Vrey dari universitas Chicago. Teknik ini didasarkan pada analisis isotop oksigen .

Keunggulan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis misalnya dapat bekerja sepanjang tahun dan dapat menanam tanaman sepanjang tahun. Sedangkan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, karena tidak memiliki tantangan berat.

Setelah kamu memahami keunggulan iklim di Indonesia, selanjutnya kamu dapat mempelajari bagaimana keunggulan letak geostrategis di Indonesia.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pangurusan, Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran IPS

Poltak Hutaeruk, S.Pd, M.M  
NIP. 19780528 200604 2 030

Melda Simbolon, S.Pd.

#### LAPORAN SKOR PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR MODEL STAD

No	NamaSiswa	Skor Awal	Skor Akhir	Skor Perkembangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

21				
22				
23				
24				
25				

**Keterangan:**

1. Skor awal diperoleh dari hasil ulangan sebelumnya
2. Skor akhir diperoleh dari hasil ulangan setelah selesai KBM.
3. Skor perkembangan diperoleh melalui:

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR PERKEMBANGAN**

Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin - 1 poin di bawah skor awal	10 poin
10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna	30 poin

4. Penghargaan Kelompok

**TINGKAT PENGHARGAAN KELOMPOK**

Rata-rata tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim super

**Alat Penilaian**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas.

1. Jelaskan mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis.
2. Tuliskan keunggulan iklim muson tropis.
3. Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian.
4. Ada berapa macam iklim itu.

**PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Bentuk Soal	Jumlah Skor per Item	Jumlah Soal	Jumlah Skor Maksimum
I	Pilihan Ganda	-		
II	Menjodohkan	-		

